

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI



**MAYANK S
105731117119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MAYANK S.

105731117119

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya sudah tiba.”

”Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)”

Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya dari pada pendidikan yang baik.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sakur dan Ibu Anita, motivator terbesar dalam hidup saya yang tidak pernah berhenti mendoakan dan membimbing saya sampai saat ini beserta keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, juga untuk diri sendiri atas proses yang telah dilewati, serta untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung 10411 19999 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
periode 2020-2022

Nama Mahasiswa : Mayank S.

No. Stambuk/ NIM : 105731117119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Januari 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 2 Februari 2024

Pembimbing I

Amril Arifin, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0020087606

Menyetujui :

Pembimbing II

Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak
NIDN: 0909099202

Mengetahui :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Mayank S, Nim: 105731117119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 18 Rajab 1445 H /30 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1445 H
30 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Mira, SE.,M.Ak
3. Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si
4. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 95 gedung 101 tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayank S

Stambuk : 105731117119

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 Februari 2024

Sebuat Pernyataan,


Mayank S

NIM: 105731117119

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi


Mira, SE, M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

Dekan

Ketua Program Studi

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayank S

NIM : 105731117119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
periode 2020-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 2 Februari 2024

buat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL
C2EAKX816069342

Mayank S
NIM: 105731117119

Mayank S
NIM: 105731117119



ABSTRAK

MAYANK S. 2024. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Amril Arifin dan Khadijah Darwin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan struktur kepemilikan (Jumlah Saham) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di BEI sebanyak 46 perusahaan selama periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 138 data observasi. Analisis data diolah dengan menggunakan sistem SPSS v25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini yaitu, profitabilitas (ROA), Leverage (DER) dan Struktur Kepemilikan (Jumlah Saham) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Kata Kunci : *Profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan, ketepatan waktu pelaporan keuangan*

ABSTRACT

MAYANK S. 2024. *Analysis of Factors Affecting the Timeliness of Financial Reporting in Banking Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 period.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Mentored by Amril Arifin and Khadijah Darwin.

This study aims to determine the effect of profitability (ROA), leverage (DER), and ownership structure (Number of Shares) on the timeliness of financial reporting in banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The method used in this study is quantitative method. The population in this study is all banking companies on the IDX as many as 46 companies during the 2020-2022 period. The data collection technique in this study used purposive sampling techniques with a total sample of 138 observational data. Data analysis was processed using the SPSS v25 system. The results of this study show that all independent variables in this study, namely profitability (ROA), Leverage (DER) and Ownership Structure (Number of Shares) affect the timeliness of financial reporting in banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period.

Keywords : Profitability, leverage, ownership structure, timeliness of financial reporting



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur hamba kepada inti dari segala inti, Tuhan hamba yang maha agung, yang kasih-Nya tak memiliki tandingan dan cinta-Nya begitu luas terukir di seluruh bagian semesta. Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad, sanjungan kerinduan saya pada manusia mulia Muhammad SAW sebagai navigator hamba mengarungi lautan cinta kehidupan ini. Dengan segala kasih, sayang dan ridho Tuhan yang Maha Esa skripsi yang berjudul ***Analisis Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.**

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pertama tama dan yang paling utama, saya selaku penulis skripsi ini mengucapkan terima kasih yang tiada tanding kepada kedua orang tua dalam hal ini Bapak Sakur dan Ibu Anita yang senantiasa ikhlas memberi dukungan, semangat, perhatian, kasih dan sayang serta doa tulus yang kini di ijabah oleh Tuhan yang Maha Esa. Tak lupa kepada saudara sedarah yang mendukung dan mendoakan hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak saya haturkan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Amril Arifin, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar dan berjuang bersama.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat, teman-teman dan adik-adik khususnya terhadap Kelas Akuntansi 19 E, Teman-teman Angkatan 2019 Ipmil Raya Unismuh Makassar, Pengurus Ipmil Raya unismuh makassar Periode 2022-2023, Adik-adik Angkatan 20,21,22 Ipmil Raya Unismuh Makassar, Invest 19, Pengurus Himansi Periode 2022-2023, BCT Team yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dandukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannyademi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 18 Januari 2024

Penulis.

Mayank S

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Teori keagenan/ <i>Agency Theory</i>	6
2. Teori Kepatuhan/ <i>Compliance theory</i>	7
3. Laporan Keuangan	8
4. <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	10
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	11
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Populasi dan Sampel	35

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Definisi Oprasional Variabel	39
G. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
<u>A.</u> Gambaran Umum Objek Penelitian	48
<u>B.</u> Hasil Penelitian	50
<u>C.</u> Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4. 1 "Histogram"	52
Gambar 4. 2 "Uji P-Plot"	53



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Perbankan	35
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Perusahaan	38
Tabel 3. 3 Devisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 "Tabel Uji Statistik Deskriptif".....	51
Tabel 4. 2" Hasil Uji Normalitas".....	52
Tabel 4. 3 "Hasil Uji Multikoloniaritas".....	53
Tabel 4. 4 "Hasil Uji Heteroskedasitas".....	54
Tabel 4. 5 "Uji Autokorelasi".....	55
Tabel 4. 6 "Hasil Uji Parsial".....	56
Tabel 4. 7 "Hasil Uji F".....	57





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman saat ini, perbankan mempunyai peran yang besar dalam kegiatan perekonomian, hal ini dikarenakan perbankan memiliki fungsi utama sebagai suatu media yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Berdasarkan UU Indonesia No. 10 Tahun 1998 perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara keuangan dari pihak-pihak pemilik dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (Januardin : 2021).

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang memuat catatan-catatan yang dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan jika dalam pelaporan terdapat penundaan yang tidak seharusnya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah disebutkan secara jelas dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan, bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk membuat keputusan. Ketepatan waktu sangat penting dalam penyajian suatu

informasi yang relevan bagi pelaporan keuangan. informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu. Jadi, laporan keuangan perusahaan disampaikan secara tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah penting bagi pengguna informasi keuangan.

Pelaporan keuangan yang sedikit lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Andaikata laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan, maka pada pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan saja tetapi semua informasi yang berkaitan secara langsung ataupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi. Banyak perusahaan baru yang mulai tumbuh untuk ikut membangun dunia bisnis agar lebih maju kedepannya.

Pelaporan keuangan pada perusahaan dianggap sebagai pemakai utama (*investor* dan *kreditor*) sebagai *good news* dan *bad news*. Dimana *good news* memiliki arti bahwa informasi disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* ialah bahwa informasi yang disediakan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama yang memandang bahwa financial reporting masih memberi manfaat namun perlu diperbaiki.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan ialah *profitabilitas*, *leverage*, dan struktur kepemilikan. *Profitabilitas* ialah menunjukkan suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, *Leverage* digunakan untuk mengukur tingkat aktiva suatu perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang dan struktur kepemilikan ialah suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar dan dimana struktur kepemilikan berpengaruh dimana merupakan jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam suatu perusahaan. Ketiga faktor diatas sangatlah berperan penting dalam ketepatan waktu dan bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Dengan menggunakan ketiga faktor yaitu *profitabilitas*, *leverage*, dan struktur kepemilikan kita dapat melihat dan menilai ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh para penyaji, karena semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menarik para investor,. Sejalan dengan Teori Keagenan dimana organisasi merupakan jaringan kontraktual antara peinsip dan agen. Proses ini melibatkan pendelegasian sebagai kewenangan terhadap pengambilan keputusan kepada agen, dengan begitu para perusahaan perbankan dapat membeedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Selain Teori Keagenan, Teori kepatuhan juga berkaitan dengan kinerja sebuah perusahaan. Berdasarkan teori tersebut kepatuhan berarti ketaatan, tunduk dan kepatuhan terhadap doktrin atau peraturan apa pun yang ada di perusahaan. Peraturan yang disebutkan menunjukkan adanya ketaatan dalam

pelaksanaan individu begitupun perusahaan umum yang memiliki peran serta ketaatan pelaporan keuangan tahunan perusahaan secara cepat tepat waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor *Profitabilitas*, *leverage* dan struktur kepemilikan untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. peneliti menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa mayoritas perusahaan yang ada di Indonesia dan menerbitkan saham di Bursa Efek

Indonesia adalah perusahaan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh *profitabilitas*, *Leverage* dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian lanjutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia, meliputi faktor yang di gunakan yaitu *profitabilitas*, *leverage* dan struktur kepemilikan untuk menganalisis perbandingan antara faktor-faktor perusahaan tersebut, dengan judul **"Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di DEI Periode 2020-2022"**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan?
2. Apakah *leverage* dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan?

3. Apakah struktur kepemilikan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profitabilitas dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui leverage dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui struktur kepemilikan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta menambah referensi pandang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

2. Manfaat prakttis

1) Bagi penulis

Memperluas pandangan penulis mengenai analisis faktor-faktor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta memperdalam pemahaman penulis mengenai keterampilan karya ilmiah.

2) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan citra perusahaan yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada perusahaan.

3) Bagi Auditor

Dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi auditor untuk mengambil suatu keputusan sebagai bahan pertimbangan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4) Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Untuk menambah referensi laporan, pengetahuan serta masukan bagi univeristas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori keagenan/*Agency Theory*

Teori keagenan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), organisasi merupakan jaringan kontraktual antara prinsipal dan agen. Proses ini melibatkan pendelegasian sebagai kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Perusahaan sebagai agen mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaannya kepada publik (*prinsipal*) untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting karena akan mampu mempengaruhi keputusan pihak [pengguna laporan keuangan].

Agency theory berkaitan erat terhadap informasi keuangan yang apabila disampaikan tepat waktu sangat bermanfaat bagi pemakainya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai yang penting terhadap kemanfaatan suatu laporan. Sebaliknya, apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan mengurangi manfaat dari laporan tersebut. Informasi yang tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Teori keagenan merupakan suatu gambaran hubungan antara pemegang saham (*prinsipal*) dengan pihak manajemen perusahaan (agen). (PUJIATMI & ISMAWATI, 2018)

Perusahaan sebagai pihak agen mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang berisi mengenai informasi

perusahaan kepada publik (*principal*) karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan nantinya digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan yang tidak tepat waktu. Hal ini akan mampu menimbulkan konflik antara pihak agen dan *principal*. Perusahaan sebagai agen bertanggung jawab memberikan informasi kepada publik dengan tepat waktu.

2. Teori Kepatuhan/*Compliance theory*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan mempunyai kata dasar yaitu patuh, yang berarti suka menurut, taat, disiplin, pada perintah, hukum, maupun aturan. Teori kepatuhan telah banyak diteliti pada ilmu-ilmu sosial. Diantaranya pada bidang ekonomi, dimana pemberian sanksi dianggap sebagai satu-satunya cara supaya kepatuhan hukum dapat tercapai, apabila terjadi penolakan ataupun ketidakmampuan. Dengan kata lain, teori kepatuhan lebih berfokus pada solusi hukum. Teori kepatuhan dapat mendorong perusahaan *go public* di Indonesia untuk berusaha menyampaikan laporan keuangan tahunan tidak melebihi tenggat waktu yang telah ditetapkan. Karena hal tersebut merupakan kewajiban perusahaan dan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan (pihak eksternal).

Sari 2018 *compliance theory* (teori kepatuhan) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide model klasik dan partisipasi manajemen. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Teori kepatuhan dapat mendorong

seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Gafar, 2017).

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat untuk menguji serta menentukan atau menilai posisi keuangan sebelum membahas secara mendalam mengenai membaca, menganalisis dan menafsirkan kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya, maka berikut ini akan diuraikan terlebih dahulu mengenai definisi akuntansi laporan keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan sejarah perusahaan dan dikualifikasikan dalam satuan uang (Kieso et al. 2017:4). Agent (perusahaan) mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (*investor, kreditor*). Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan

mereka melindungi diri mereka dengan membrikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi.

Pada laporan keuangan berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran termasuk aset, kewajiban, modal, laba rugi, kontribusi dan pembagian dari pemilik dalam kemampuannya sebagai pemilik, dan perusahaan termasuk arus kas berisi informasi. Komponen laporan keuangan lengkap adalah neraca akhir periode, neraca dan pendapatan komprehensif, laporan perubahan saham berjalan, laporan arus kas, dan untuk perusahaan periode sebelumnya berikutnya.

Laporan keuangan perusahaan yang di- *publis* haruslah disusun atas dasar prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit dengan pendapatan wajar. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan seperti pemilik (*owner*), manajemen, kreditur, pemasok, pelanggan, investor, pemerintah dan lain-lain, sangat membutuhkan pengungkapan laporan keuangan secara tepat waktu. Menurut Hery (2016:25) pelaporan keuangan berhubungan langsung dengan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Metode dan standar akuntansi digunakan sebagai dasar pelaporan dan penyusunan laporan keuangan di pengaruhi oleh pedagang pihak pembuat laporan keuangan, yaitu manajemen.

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial mengambil keputusan rasional untuk investasi, kredit dan yang serupa, menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi dari

satuan usaha, dan situasi yang mengubah sumber daya dan tuntutan nya pada sumber daya tersebut.

4. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Timeliness mempunyai empat karakteristik kualitatif yakni mudah dimengerti, relevan, handal dapat dibandingkan. Menjadikan informasi laporan keuangan bermakna bagi pengguna, berlandaskan penyusunan atau penyajian laporan keuangan untuk standar akuntansi. *Timeliness* (tepat waktu) didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Tepat waktu dapat diketahui bahwa pentingnya untuk memastikan ketepatan waktunya agar informasi yang dikirim dapat secepat mungkin digunakan untuk keputusan keuangan serta menghindari penundaan keputusan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. (Suryadi, 2021).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi informasi asimetris. Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke *public* maka informasi sudah tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Semakin

lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke public maka semakin banyak kemungkinan terdapat insiden informasi mengenai perusahaan tersebut.

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan. ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dan frekuensi informasi pelaporan.

Keterlambatan pengajuan laporan keuangan dapat berdampak negatif langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan. Secara tidak langsung seperti halnya banyak perusahaan, investor mungkin menganggap penundaan sebagai hubungan yang buruk bagi perusahaan. Pelanggaran prinsip keterbukaan informasi dengan tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu mengakibatkan sanksi dan denda.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ada 3 faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan yaitu: *profitabilitas*, *leverage* dan struktur kepemilikan.

a. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah rasio yakni rasio yang mampu untuk mengevaluasi keahlian perseroan supaya mendapatkan dan menghasilkan keuntungan, dan juga memberikan ukuran efektivitas operasi perusahaan. Rasio rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Perseroan saat meraih laba. Profitabilitas dapat mengevaluasi keahlian perseroan untuk mendapatkan profit di masa lalu. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

Tujuan penggunaan *profitabilitas* ialah:

- 1) Mengevaluasi keuntungan yang didapatkan per periode.
- 2) Mengevaluasi keadaan dan perkembangan keuntungan setiap tahunnya.
- 3) Mengevaluasi daya produksi semua biaya perusahaan yang digunakan.

b. Utang (*Leverage*)

Leverage merupakan ukuran berapa banyak uang yang diperoleh perusahaan dari hutang. Menggunakan terlalu banyak hutang menempatkan perusahaan pada risiko karena termasuk dalam kategori *leverage* yang ekstrim. Dengan kata lain, perseroan terjerat pada ketinggian utang yang meningkat dan beban hutang rumit untuk diselesaikan. *Leverage* ini membandingkan total biaya hutang perusahaan dengan aset atau modalnya.

Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, apabila jumlah aset yang dimiliki perusahaan lebih sedikit

dibandingkan dengan jumlah aset krediturnya. Sebagai salah satu parameter untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, rasio *leverage* dibutuhkan untuk membantu manajemen dan investor dalam memahami tingkat struktur modal pada perusahaan terkait. Selain itu, rasio ini juga mencerminkan sumber pembiayaan dalam operasional bisnis atau kegiatan bisnis perusahaan, dari utang atau ekuitas.

c. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan poin penting untuk mengontrol masalah manajemen perusahaan melalui pemilihan agen atau dewan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan perusahaan. Struktur kepemilikan juga mempunyai andil besar dalam pendelegasian wewenang dan tanggung jawab internal perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu: kepemilikan oleh pihak luar dan kepemilikan oleh pihak dalam. Pemilik dari pihak luar dianggap dengan pihak manajemen, dimana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi (Juwita, 2010).(Suryadi, 2021)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti an dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Viola Syukrina E Janrosli dan Argo Putra Prima (2018)(E Janrosli & Prima, 2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei)	X1: Profitabilitas X2: <i>Leverage</i> X3: Struktur Kepemilikan Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan	Hasil penelitian <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan struktur.

				perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2014.	
2.	Sukianto dan Elvi (2021)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan	X1: Profitabilitas X2: <i>Leverage</i> X3: Ukuran Perusahaan X4: Struktur Kepemilikan X5: Reputasi Kantor Akuntan Publik X6: Opini Audit X7: Komite Audit X8: Rotasi Auditor Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi regresi Panel.	Sampel observasi ini berjumlah 438 entitas di BEI sebanyak 2.190 data. Data diambil dari laporan keuangan tahun berakhir tahun 2015-2019 dan menguji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi panel. Penelitian ini memperoleh

					<p>ratarata waktu yang digunakan oleh entitas 120 hari untuk laporan keuangan yang diterbitkan. Variabel ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>pengalaman</p> <p>berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu. Namun variabel profitabilitas, <i>leverage</i>, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Tang & Elvi, 2021)</p>
3.	Yunichasitumorang dan Januardin, (2017-2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1: Profitabilitas X2: <i>Leverage</i> X: Ratio Likuiditas Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	Penelitian menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> berpengaruh

		Periode 2017-2019.			ruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (Situmorang & Januardi, 2021)
4.	Fithrotin Azizah Rahmah dan Imron Mawardi, (2021)	Analisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di index saham syariah indonesia (issi)	X1: <i>Profotabilitas</i> X2: <i>Leverage</i> X3: Ukuran Perusahaan X4: Umur Perusahaan X5: Kepemilikan Publik	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi logistik.	Hasil analisis menyimpulkan adanya hubungan positif signifikan antara variabel profitabiliti

			Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		tas, <i>leverage</i> serta ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan yang positif menunjukkan tingginya laba, <i>leverage</i> serta besarnya aset perusahaan mampu mendorong perusahaan agar mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Namun, terdapat pula hasil yang mencerminkan
--	--	--	---------------------------------------	--	--

					tidak adanya hubungan signifikan antar kepemilikan publik serta umur perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Rahmah & Mawardi, 2021)
5.	Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus, (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan	X1: Kinerja Keuangan X2: Ukuran Perusahaan X3: Reputasi KAP X4: Struktur Kepemilikan Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara itu, likuiditas,

					<p>solvabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan struktur kepemilikan tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan pada perusahaan pertambahan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Sitorus & Andayani, 2019)</p>
6.	<p>Lia Lindri Syahputri, R.Kanantoto K.P., SE, M.Ak, (2020)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada</p>	<p>X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: Ukuran Komite Audit Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>	<p>Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis metode <i>purpose sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) <i>Profitabilitas</i> (ROA)</p>

		Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)			dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. (Syahput
--	--	---	--	--	--

					ri & Kananto, 2020)
7.	Iriana Auliyah, (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar Di bursa efek Indonesia.	X1: <i>Profitabilitas</i> X2: Struktur Kepemilikan X3: Debt To Equity Ratio X4: Ukuran Perusahaan X5: Umur Perusahaan Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis metode regresi linier berganda.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, struktur kepemilikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, <i>leverage</i> berpengaruh positif

					<p>namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; <i>profitabilitas</i>, struktur kepemilikan,</p>
--	--	--	--	--	---

					<i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Auliyah, 2020)
8.	Rara Arifa, Rindu Rika Gamayuni dan Ade Widiyanti, (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah	X1: Usia Pemerintahan Daerah X2: Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah X3: Lokasi Pemerintahan Daerah X4: Ukuran Pemerintahan Daerah X5: Opini Audit Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi logistik.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel umur pemerintah daerah, tingkat kemandirian keuangan daerah, lokasi pemerintah daerah dan opini audit berpengaruh

					positif terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel ukuran pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.
9.	Shafa'ana Firdaus Hanifah Ardini, (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur	X1: Profitabilitas X2: Reputasi Kantor Akuntan Publik X3: <i>Leverage</i> Keuangan X4: Ukuran Perusahaan Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi logistik.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> , <i>leverage</i> keuangan, ukuran perusahaan, pergantia

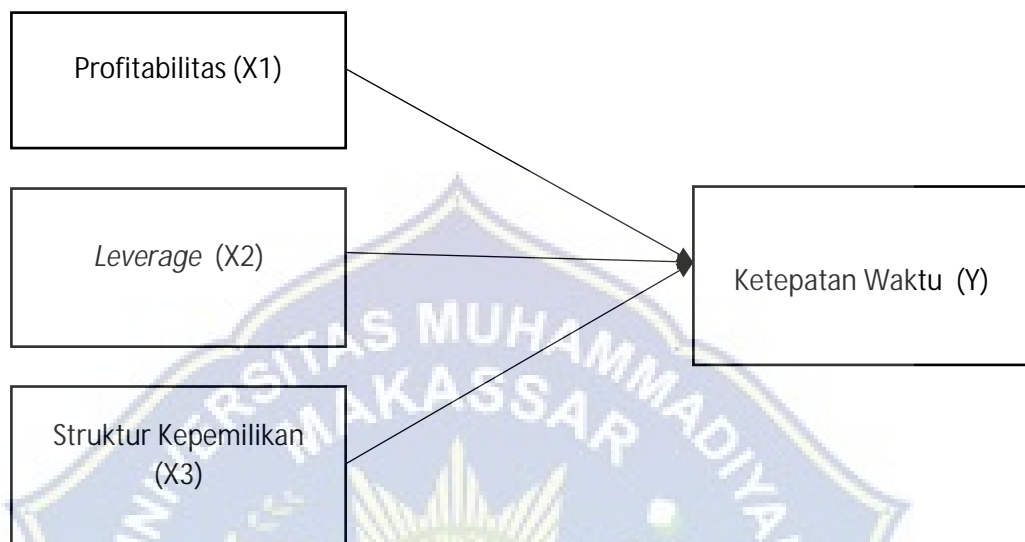
					n auditor dan Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari faktor lain.
10.	Joanal. Saragih dan Simon Jeprianto Gultom, (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2017	X1: Ukuran Perusahaan X2: Kompleksitas Operasi X3: Struktur Kepemilikan X4: <i>Leverage</i> Y: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi logistik.	Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, struktur kepemilikan dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap

					<p>ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>Berdasarkan hasil <i>Nagerkerke R Square</i> sebesar 0,318 atau 31,8% artinya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>seperti kualitas auditor, dan sebagainya serta menambah periode penelitian. Walaupun ada peraturan mengenai tanggal penyampaian laporan keuangan, namun masih ada perusahaan yang tidak tepat waktu.</p>
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dari penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dipaparkan, maka kerangka pemikiran penelitian yang dihasilkan adalah:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

1. Profitabilitas

Sanjaya dan Wirawati (2016), Merta (2015) yang menghasilkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Profitabilitas* akan mencerminkan keadaan perusahaan, dimana total kekayaan yang didapat dari hasil kinerja perusahaan tersebut menggambarkan bahwa prospek usaha yang dijalankan perusahaan baik, dapat terus berkembang, dan mempunyai peluang bertahan hidup dalam jangka yang Panjang. Kekayaan perusahaan saat dilaporkan apabila semakin tinggi, akan memberikan kabar baik bagi pihak luar mengenai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usaha, sehingga mendorong manajemen untuk

menyampaikan laporan secara tepat waktu agar dapat di pergunakan informasinya oleh pihak luar untuk mengambil keputusan.

Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, dimana *profitabilitas* yang tinggi merupakan berita bagus yang dimiliki perusahaan untuk disampaikan kepada publik. *Profitabilitas* dapat mencerminkan keberhasilan suatu usaha sehingga dijadikan ukuran perusahaan tersebut mampu berjalan atau tidak. Perusahaan sebagai agen memiliki kepentingan untuk segera menyampaikan informasi bahwa mengalami profit kepada publik, karena profit merupakan harapan bagi publik selaku pemangku kepentingan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:(Dewayani et al., 2017)

H1: *Profitabilitas* berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. *Leverage*

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Sebaiknya komposisi modal harus lebih besar dari hutang.

Semakin tinggi rasio *leverage* mengasumsikan bahwa semakin tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Adanya kepemilikan hutang

yang banyak oleh perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik khususnya pihak pembiayaab karena mampu memperoleh hutang yang banyak, selain itu dengan adanya hutang yang tinggi perusahaan juga memiliki asset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ingin segera memberitahu kepada publik bahwa kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi dan perusahaan memiliki asset yang besar untuk menjalankan usahanya, sesuai dengan kewajiban yang ada bahwa perusahaan sebagai agen harus cepat waktu dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada *public* selaku principal supaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian (Nurmiati, 2016) menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasa tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terhadap dua aspek kepemilikan yang perlu di pwerimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak dalam. Adanya konsistensi

kepemilikan pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan.

Perusahaan (*agen*) dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Jadi dengan semakin banyaknya kepemilikan publik (*principal*) atau pihak luar perusahaan maka akan semakin banyak pula informasi yang dibutuhkan oleh publik, sehingga menjadikan dorongan kepada perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangan ke *public* sesegera mungkin sesuai dengan peraturan yang ada mengenai keharusan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Sanjaya dan Wirawati (2016) mrnghasilkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dlam penelitian ini ialah:

H3: Struktur kepemilikan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, actual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Ajat Rukajat, 2018). Oleh karena itu, peneliti akan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membandingkan dengan hasil observasi peneliti serta memberikan kesimpulan pada hasil analisis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Peneliti

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu melalui situs <http://www.idx.co.id>

2. Waktu Penelitian

Adapun target waktu peneliti yang ditempu dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini kurang lebih dua (2) bulan yaitu dari bulan Juli-Agustus 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai *profitabilitas*, *leverage* dan struktur kepemilikan. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data keuangan perusahaan

berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan sektor perbankan yang telah dipublikasikan dan dapat diperoleh di situs internet melalui www.idx.co.id selama periode penelitian 2019 sampai dengan tahun 2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan yang diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rahayu, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dan mempublikasikan laporan di Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah 46 perusahaan periode 2020-2022.

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Perbankan

No.	Kode	Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk

5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa TimurTbk
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Bekasi Tbk

23	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
34	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

42	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43	BBSI	PT Bank Krom Bank Indonesia Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dapat terbatas pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah :

- a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Perusahaan

No.	Rincian Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022	46
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria.	46
	Total data observasi tahun 2020-2022	138

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catata-catatan, laporan keuangan perusahaan. Data pendukung lainnya diperoleh dengan menggunakan studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta *literature* yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pasa sektor perbankan.(Fatimah & Artini, 2021)

F. Definisi Oprasional Variabel

1. Variable Dependen

Variable dependen merupakan variable tetap yang dipengaruhi oleh variable independent. (Sugiono, 2014) Variabel dependen sering disebut keluaran, referensi, dan hasil. Di karenakan mendapatkan pengaruh dari variable independent. Variable terikat merupakan fokus dan daya tarik peneliti dalam melakukan penelitian pemebelajaran. Variabel dependen dalam penelitia ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

a. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah variabel dependen diukur secara kuantitatif dengan menggunakan interval antara tanggal penerimaan laporan keuangan dengan ketentuan OJ (90 hari setelah akhir tahun anggaran), yaitu jumlah hari. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan opini audit independen mengenai review atas laporan keuangan tahunan mereka dilaporkan setelah tanggal 31

Maret, tetapi perusahaan terjadwal adalah perusahaan yang mengajukan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April. (Sanjaya & Wirawati, 2016)

2. Variabel Independen

Sugiono, 2014 Variabel independen adalah variable stimulus, *predictor*, *antecedent* disebut dengan variable bebas yang mempengaruhi atau menjelaskan variable lain. Variable yang memicu pergeseran atau kemunculan suatu variable dependen (dependen). Penelitian memakai variable *profitabilitas*, *leverage*, dan struktur kepemilikan.

a. *Profitabilitas* (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu. *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini melakukan perhitungan dengan *Return On Equity (ROE)*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat ekuitas tertentu. *Profitabilitas* mempengaruhi perusahaan yang mengumumkan rugi atau profitabilitas yang rendah. Ini berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan oleh pasar terhadap pengumuman rugi tersebut bagi perusahaan. Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat *profitabilitas*

yaitu *Return On Equity (ROE)* (Arry, 2017). Penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Leverage (X2)*

Semakin besar *leverage* maka dapat merugikan karena dapat menimbulkan resiko serta ditanggung akibat kegagalan yang akan terjadi diperusahaan. Tapi pada perseroan kadangkala semakin tinggi resiko dikatankan semakin membaik. *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. (Anak agung dan Ni Luh, 2017). Variabel *leverage* dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

c. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan atau disebut juga dengan Kepemilikan manjerial adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Kepemilikan saham oleh pihak manajerial meyebabkan manajerial akan berusaha meningkatkan kinerja supaya dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan

saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*). Vivien dan Nur, 2017).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen perusahaan}}{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak luar}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Devisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Profitabilitas (ROE)</i>	Rasio <i>profitabilitas</i> adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$REO = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal sendiri}}$	Rasio

3	Struktur Kepemilikan	Perbandingan antara jumlah sahan yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (<i>insider ownership's</i>) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (<i>outsider ownership's</i>).	<i>KM</i> $= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen perusahaan}}{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak luar}} \times 100\%$	Rasio
---	-------------------------	--	---	-------

G. Metode Analisis Data

Kegiatan pengevaluasian penelitian berupa penyajian dan berdasarkan variabel yang diteliti, serta mengolah data agar dapat menyediakan tanggapan atas rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan data berbentuk angka dan statistic. Data akan dikumpulkan dalam table, dan selanjutnya akan diproses melalui software SPSS v25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, table, dan grafik yang bermanfaat bagi hasil penelitian.

1. Uji Asusmsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal dalam mengetahui penentuan sampel dari populasi telah terdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016:154), terdapat dua opsi dalam menganalisi data yang telah atau belum terdistribusi normal :

a. Cara statistiks

Pengujian statistiks penelitian melalui pengamatan uji parametrik *kolmogrov-smirnov* (K-S). Ketentuan sampel telah terdistribusi normal adalah data memenuhi syarat normalitas jika tingkat lebih besar ($>$) 0,05. Dan data tidak memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikan kurang ($<$) 0,05.

b. Histogram dan *Probability plots*

Uji normalitas dapat ditunjukkan dalam grafik kurva histogram dan serta sebaran data. Grafik kurva histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal jika kurva telah terbentuk lonceng. Grafik hostogram membandingkan kurva dan data penelitian untuk melihat tingkat normalitas data. Grafik histogram lebih efektif digunakan pada data yang banyak. Dalam *probabilitas plots* data, sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data mengikuti garis data diagonal.

2) Uji Multikolonearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk mendeteksi interelasi antar variabel independen. Syarat multikolinearitas dapat terpenuhi apabila tidak terdapat hubungan antara variabel independent (Ghozali, 2016:103). Nilai *cut off* digunakan sebagai penunjuk terdapat multikolinearitas diamat dari nilai *tolerance* yang tertera pada setiap variable (\geq) 0,10, sedangkan angka *variance inflation factor* tidak menunjukkan gejala multikoloneritas apabila angka pada masing-masing variable (\leq) kurang dari sama dengan 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian hetetiskedastisitas diperlukan untuk menganalisa adakah terdapat perbedaan *variance* antara residual observasi. Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* dari residual antar pengamatan bersifat tetap, sedangkan homoskedastitas terjadi apabila varianve residual antara pengamat berbeda. Uji heteroskedastisitas diamati dengan pengamtan dengan menggunakan uji park dengan ketentuan tingkat signifikan per variable $> 5\%$, maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi sebagai pendeteksian adanya *error* atau penyampaian pada periode t dengan periode terdahulu (t-1) dalam model regresi linier. Model regresi yang baik yaitu terlepas dari autokorelasi. Pendeteksian autokorelasi menggunakan uji Darin Waston (DW-test). Lingkupan bebas gejala autokorelasi diukur dengan angak dw berada dalam

lingkup -2 hingga +2, sedangkan autokorelasi negative berada dalam lingkupan angka ≤ -2 dan autokorelasi positif berada dalam lingkup angka ≥ 2 (Santoso, 2019:207).

5) Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis diperlukan untuk mengamati ada tidaknya pengaruh variabel secara parsial terhadap independent. Ghazali, 2016:97. Dasar pengambilan keputusan daei uji t jika nilai signifikan $t < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X dan Y. Dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t > t$ maka tidak ada pengaruh antar variable.

b. Uji simultan (Uji F)

Sugiono, 2014 Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent secara Bersama-sama mempengaruhi variable dependen. Ketentuan uji f jika sig. $< 0,05$ atau perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6) Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang mempunyai pola yang serupa dengan analisis regresi linier sederhana. Apabila jumlah variable independen lebih dari satu analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan variable tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Ketepatan waktu pelaporan keuangan

A : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Leverage

X3 : Struktur kepemilikan

(a...3) : Koefisien Regresi

E : Error Term



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan antara penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka. Pasar modal atau BEI telah hadir sejak zaman kolonial belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun BEI telah ada sejak tahun 1912, pertumbuhan serta perkembangan pasar modal tidak berjalan sesuai yang diharapkan, dibuktikan dengan terjadinya kevakuman beberapa periode pasar modal. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor, seperti adanya perang dunia ke I dan II, dimana perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial belanda kepada pemerintah *republic* Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek Indonesia tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Pada tahun 1977, pemerintah republik Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal dan setelah beberapa tahun setelahnya pasar modal mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek

Surabaya (BES). Pada tanggal 30 November 2007, BEJ dan BES digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah BEI terbentuk, suspensi perdagangan dilakukan pada tahun 2008 dan penilaian harga efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Pada tahun 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah sistem perdagangan terbarunya yang digunakan sampai sekarang. Salah satu Bursa Efek Indonesia yang terdaftar adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa disebut dengan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Galeri investasi didirikan pada tanggal 04 Juni 2016, memiliki tipe galeri investasi konvensional. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan wadah pembinaan, pengembangan, penelitian, dan pengajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal. Galeri Investasi Muhammadiyah Makassar menyediakan data-data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang telah listing di BEI, kode perusahaan, Listing date, nama perusahaan, harga perdana (IPO) *Earning per share* (EPS), *indeks* saham, *Financial* rasio, (DER,ROI,ROE,NPM,OPM) dan sebagainya. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan wadah terhadap kelompok studi pasar modal (KSPM) yang merupakan perpanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal.

Kelompok studi pasar modal (KSPM) Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 03 November 2017. KSPM didukung oleh

tiga mitra yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, Bursa Efek Indonesia, dan Phintraco Sekuritas.

2. Visi Misi

a. Visi

Adapun Visi yang dimiliki Bursa Efek Indonesia (BEI) : “ Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

b. Misi

Adapun misi yang dimiliki Bursa efek Indonesia (BEI) : “Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang, untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya di Industri, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui kepemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholders perusahaan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan tahunan perusahaan atau *annual report* perusahaan yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Data *annual report* yang digunakan adalah Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 Variabel data penelitian

adalah *Profitabilitas* (X1), *Leverage* (X2), Struktur kepemilikan (X3), Ketepatan waktu (Y).

2. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 "Tabel Uji Statistik Deskriptif"

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	138	.0019	1.0000	.084346	.1100121
X2	138	.0007	2.4402	.742978	.2787515
X3	138	.0000	1.8432	.038181	.2360141
Y	138	1.0000	5.0000	3.413043	1.3330622
Valid N (listwise)	138				

Pada tabel dapat dilihat hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki jumlah sampel sebesar 138. Hasil deskriptif variabel X1 yaitu profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan maksimum sebesar 1, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,084346 dan standar deviasi sebesar 0,1100121. Pada variabel X2 yaitu *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,0007 dan maksimum sebesar 2,4402 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,742978 dan standar deviasi sebesar 0,2787515. Pada variabel X3 yaitu struktur kepemilikan memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan maksimum sebesar 1,8432, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,038181 dan standar deviasi sebesar 0,2360141. Untuk Variabel Y yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,413043 dan nilai standar deviasi sebesar 1,3330622.

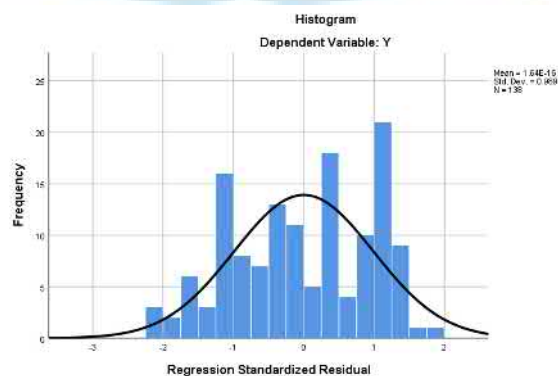
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 2" Hasil Uji Normalitas"

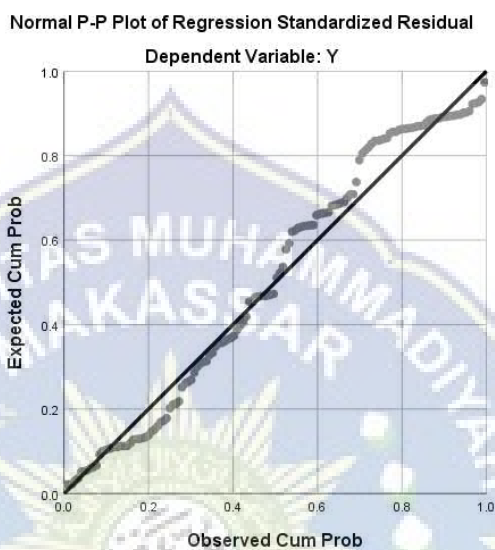
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		138	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.27691544	
Most Extreme Differences	Absolute	.106	
	Positive	.071	
	Negative	-.106	
Test Statistic		.106	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.078 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.085
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.			

Pada tabel dapat dilihat hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi *Monte Carlo .Sig* (2-tailed) sebesar 0,078. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal.



Gambar 4. 1 "Histogram"

Pada uji grafik Histogram, dapat dilihat bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.



Gambar 4. 2 "Uji P-Plot"

Pada gambar dari hasil uji P-P Plot dapat dilihat titik-titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

c. Uji Multikoloniaritas

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
4.108	.333		12.344	.000		
-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002	.982	1.019
-.590	.398	-.123	-1.483	.140	.988	1.012
.284	.471	.050	.603	.547	.983	1.017

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4. 3 "Hasil Uji Multikoloniaritas"

Pada tabel dapat dilihat hasil uji multikolinearitas untuk variabel X1 (*profitabilitas*) memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,982 dan nilai VIF sebesar 1,019. Pada variabel X2 (*leverage*) memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan nilai VIF sebesar 1,012. Kemudian pada variabel X3 (*struktur kepemilikan*) memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,983 dan nilai VIF sebesar 1,017. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4 "Hasil Uji Heteroskedastisitas"

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.988	.161		6.132	.000
X1	-.066	.490	-.011	-.135	.893
X2	.195	.193	.085	1.009	.315
X3	-.054	.428	-.042	-.267	.705

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel dari hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel X1 yaitu 0,54, variabel X2 0,315 dan variabel X3 yaitu 0,705. Nilai signifikansi semua variabel > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini terbebas atau model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5 "Uji Autokorelasi"

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.287 ^a	.082	.062	1.2911302	1.781
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Pada tabel diperoleh nilai Durbin-Watson (DW-Test) sebesar 1,781. Nilai DW-Test akan dibandingkan dengan tabel durbin-watson pada signifikansi 0,05 menggunakan rumus (k;N), dimana k = jumlah variabel independen yaitu 3 dan N = jumlah sampel yaitu 138. Sehingga dilihat pada tabel durbin-watson (3 ; 138) ditemukan nilai dU sebesar 1,767. Syarat nilai Durbin-Watson adalah nilainya kurang dari 4-dU ($4-1,767 = 2,233$) dan lebih besar dari dU (1,767). Sebab pada penelitian ini nilai Durbin-Watson $2,233 > 1,781 > 1,767$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas* (X1), *Leverage* (X2), Struktur kepemilikan (X3), Ketepatan waktu (Y). Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 6 "Hasil Uji Parsial"

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.108	.333		12.344	.000
X1	-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002
X2	-.590	.398	-.123	-1.483	.140
X3	.284	.471	.050	.603	.547

a. Dependent Variable: Y

Variabel X1 (*profitabilitas*) memperoleh tingkat signifikan 0,002 (< 0,05). Jika nilai t-hitung > t-tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,13 dengan t-tabel 1,656 atau t-hitung < t-tabel, maka disimpulkan bahwa *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel X2 (*leverage*) memperoleh tingkat signifikan 0,14 (> 0,05). Jika nilai t-hitung > t-tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,483 dengan t-tabel 1,656 atau t-hitung < t-tabel, maka disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel X3 (Struktur Kepemilikan) memperoleh tingkat signifikan 0,547 (> 0,05). Jika nilai t-hitung > t-tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,603 dengan t-tabel 1,656 atau t-hitung < t-tabel, maka disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Uji F

Tabel 4. 7 "Hasil Uji F"

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20.076	3	6.692	4.014	.009 ^b
Residual	223.380	134	1.667		
Total	243.457	137			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel diketahui nilai F-hitung sebesar $4,014 > 3,06$ dari nilai F-tabel dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji R2

Tabel 4.9 Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.082	.062	1.2911302

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa bahwa nilai *Adjusted R Square* (*R2*) model 1 sebesar 0,062 atau 6,2%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu *profabilitas*, *leverage* dan struktur kepemilikan hanya dapat berpengaruh sebesar 6,2% terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan sisanya 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian uji hipotesis uji t (X1) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pada hasil perhitungan Variabel X1 (*profitabilitas*) memperoleh tingkat signifikan 0,002 ($< 0,05$). maka disimpulkan bahwa *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika *profitabilitas* perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Viola Syukrina E Janrosi dan Argo Putra Prima (2018), Yunicha situmorang dan Januardin, (2017-2019) dan Fithrotin Azizah Rahmah dan Imron Mawardi, (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *profitabilitas* mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukiantono Tang dan Elvi (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas*, *leverage*, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian uji hipotesis uji t (X2) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pada perhitungan Variabel X2 (leverage) memperoleh tingkat signifikan 0,14 ($> 0,05$). Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adanya kepemilikan utang yang besar oleh perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik karena dinilai masih mampu untuk memperoleh pinjaman yang besar untuk menjalankan usahanya dan menghasilkan laba serta melunasi kewajiban jangka panjangnya dengan baik. Dengan begitu, perusahaan akan menyampaikan informasinya dengan tepat waktu. Hal ini dilakukan perusahaan agar publik mengetahui bahwa perusahaan masih sangat dipercaya oleh kreditor baik dari segi penggunaannya hingga kemampuan melunasi utang jangka panjangnya. Tingginya tingkat leverage dapat

memberikan dampak yang positif bagi perusahaan jika menggunakan utangnya sebagai modal untuk ekspansi bisnis sehingga memperoleh laba yang optimal dan dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya dengan baik. Tingginya tingkat leverage juga menyebabkan meningkatnya kebutuhan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya.

Dalam teori agensi, semakin tinggi leverage perusahaan maka biaya agensi dan konflik kepentingan yang muncul pun akan semakin besar. Untuk meminimalisir hal tersebut, perusahaan wajib memenuhi kebutuhan informasi kreditor jangka panjang dengan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sehingga dengan tingginya tingkat leverage, maka akan semakin baik transfer kemakmuran dari kreditor kepada para pemegang saham karena perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar kreditor dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Joanal. Saragih dan Simon Jeprianto Gultom, (2021), yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan bertentangan dengan penelitian Rara Arifa, Rindu Rika Gamayuni dan Ade Widiyanti, (2022) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian uji hipotesis uji t (X3) menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan pada hasil perhitungan X3 (Struktur Kepemilikan) Memperoleh hasil Variabel X3 (Struktur Kepemilikan) memperoleh tingkat signifikan 0,547 ($> 0,05$). maka disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori keagenan dimana perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik (pihak principal) yang besar akan membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan yang disampaikan oleh agen dan informasi tersebut akan dinilai oleh masyarakat secara luas tentang kinerjanya melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan semakin tinggi nilai struktur kepemilikan pihak luar maka akan semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan dengan nilai struktur kepemilikan pihak luar yang tinggi mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen agar menyampaikan informasi laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) dan Sanjaya dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 adalah Profitabilitas *Return on Aset* (ROA) dengan arah yang positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dengan melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.
2. Leverage dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan arah yang positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan dikarenakan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi.
3. Struktur Kepemilikan dengan jumlah saham (*ownership*) berpengaruh dengan arah yang positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan persentase kepemilikan publik mempunyai pengaruh yang kuat untuk mengawasi perusahaan terutama dalam hal penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan sehingga Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di setor lain, ataupun perusahaan-perusahaan nirlaba untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengukuran, sehingga peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan metode pengukuran lainnya.
3. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan semua pihak khusus yang tercakup dalam lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis. Serta diharapkan bagi perusahaannya untuk kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 77–87. <https://doi.org/10.31850/economos.v3i2.708>
- Azhari, Nuryatno. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 5 No. 1., Mei 2019. ISSN: 2460-1233.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.
- E Janrosi, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnas Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61–68. <https://core.ac.uk/download/pdf/11721680.pdf>
- Fatimah, Z., & Artini, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.76>
- Isani, Ekawati. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Manajemen Laba Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2013)
- Mega. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016).

- PUJIATMI, & ISMAWATI, K. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 43–76.
- Putri, Nugroho. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*. ISSN 2722-841X (Media Online) Vol 3, No 3, Maret 2023, Page 562-572. DOI: 10.47065/arbitrase.v3i3.705
- Rahmah, F. A., & Mawardi, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 582. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp582-592>
- Sitorus, B. E. E. J., & Andayani. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2707>
- Situmorang, Y., & Januardin, J. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 729–738. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.13778>
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta*, 1–15.
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172–182. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Valentina, Gayatri . (2018). Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1. Januari (2018): 572-594. ISSN: 2302-8556.

Verawati, Nani. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Stuktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).



LAMPIRAN

Lampiran 1

“Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”

No.	Kode	Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk

15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Bekasi Tbk
23	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
28	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

34	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
42	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43	BBSI	PT Bank Krom Bank Indonesia Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Lampiran 2

“Tabel Tabulasi Data”

No	Kode	Perusahaan	TAHU N	X1	X2	X3	Y
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	1,0000 0	0,0257 0	0,0040 4	1
			2021	0,1614 7	0,8384 8	0,0004 0	1
			2022	0,1920 5	0,8346 4	0,0032 8	1

2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	0,0813 2	0,8366 8	0,0002 5	2
			2021	0,1054 0	0,8261 2	0,0002 5	2
			2022	0,1694 4	0,8373 8	0,0003 0	2
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	0,0265 9	0,7592 5	0,0007 9	4
			2021	0,0894 6	0,8517 1	0,0025 4	4
			2022	0,1321 9	0,8638 6	0,0003 4	4
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2020	0,0898 4	0,7696 8	0,0000 1	3
			2021	0,1375 5	0,9786 3	0,0008 0	3
			2022	0,1782 1	0,9832 9	0,0022 6	3
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2020	0,1006 1	0,2756 5	0,0000 1	5
			2021	0,1210 6	0,2332 8	0,0000 1	5
			2022	0,1271 5	0,2409 2	0,0000 1	5
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2020	0,0801 7	0,8897 2	0,0000 0	2
			2021	0,1110 0	0,8812 1	0,0000 0	2
			2022	0,1175 3	0,8737 5	0,0000 0	2
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	2020	0,2746 4	0,8909 1	0,0000 4	1
			2021	0,1737 0	0,8429 0	0,0000 2	1
			2022	0,4443 2	0,8662 9	0,0000 2	1
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	0,0072 9	0,8469 5	0,0010 7	2
			2021	0,0123 9	0,8542 9	0,0063 0	2
			2022	0,0033 8	0,7561 6	0,0026 4	2
9	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2020	0,1488 2	0,8597 5	0,0017 3	5

			2021	0,1396 0	0,8731 6	0,0022 3	5
			2022	0,1347 9	0,8707 6	0,0010 6	5
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2020	0,0492 3	0,8316 8	0,0000 0	3
			2021	0,0601 6	0,8270 0	0,0494 5	3
			2022	0,0677 3	0,8296 9	0,0470 6	3
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2020	0,1538 3	0,4346 8	0,0161 7	5
			2021	0,0104 3	0,3210 3	0,0121 7	5
			2022	0,0019 3	0,4818 9	0,0122 2	5
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	2020	0,1407 6	0,8704 6	0,0000 0	3
			2021	0,1542 8	0,8711 7	0,0000 0	3
			2022	0,1522 6	0,8724 3	0,0000 0	3
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	0,0141 6	0,7932 9	0,0000 0	4
			2021	0,3413 0	0,7451 2	0,0000 0	4
			2022	0,2107 2	0,8098 6	0,0000 0	4
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	0,0067 1	0,8668 8	0,0000 0	5
			2021	0,0054 4	0,8312 2	0,0000 0	5
			2022	0,0193 6	0,8391 5	0,0000 0	5
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2020	0,0489 9	0,8538 7	0,1046 0	3
			2021	0,0944 6	0,8603 9	0,0250 4	3
			2022	0,1125 7	0,8524 0	0,0546 2	3
16	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2020	0,0699 7	0,0553 9	0,0000 0	5
			2021	0,1159 1	0,0407 9	0,0000 0	5

			2022	0,0842 8	0,1680 6	0,0000 0	5
17	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2020	0,0374 4	0,9188 9	0,0000 0	2
			2021	0,0163 9	0,9049 2	0,0000 0	2
			2022	0,0097 7	0,8406 3	0,0000 0	2
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk	2020	0,0249 9	0,7830 9	0,0019 5	4
			2021	0,0352 0	0,7502 0	0,0019 1	4
			2022	0,0705 0	0,7450 1	0,0035 9	4
19	BGTG	PT Bank Ganessa Tbk	2020	0,0028 1	0,7876 9	0,0000 0	3
			2021	0,0050 6	0,7494 3	0,0000 0	3
			2022	0,0146 7	0,6500 1	0,0000 0	3
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	0,0205 7	0,8226 3	0,0000 0	3
			2021	0,0336 2	0,8437 8	0,0000 0	3
			2022	0,0535 2	0,8525 5	0,0000 0	3
21	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020	0,0658 3	0,7823 6	0,0000 0	5
			2021	0,0374 3	0,7625 6	0,0000 0	5
			2022	0,0645 4	0,7612 6	0,0000 0	5
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Bekasi Tbk	2020	0,1407 6	0,8704 6	0,0000 0	3
			2021	0,1542 8	0,8711 7	0,0000 0	3
			2022	0,1522 6	0,8724 3	0,0000 0	3
23	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2020	0,0232 2	0,8023 7	0,0000 0	4
			2021	0,0199 0	0,7422 5	0,0000 0	4
			2022	0,0126 6	0,6253 0	0,0000 0	4

24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	0,0471 8	0,8428 4	0,0000 0	2
			2021	0,0584 8	0,8297 9	0,0000 0	2
			2022	0,0519 1	0,8195 6	0,0000 0	2
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	2020	0,0608 4	0,7767 7	0,0000 0	4
			2021	0,0860 4	0,7656 0	0,0055 3	4
			2022	0,0920 9	0,7645 2	0,0039 6	4
26	MCO R	PT Bank China Constr. Tbk	2020	0,0083 1	0,7615 8	0,0000 0	2
			2021	0,0130 6	0,7686 1	0,0000 0	2
			2022	0,0219 3	0,7522 6	0,0000 0	2
27	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	0,0732 4	0,1384 9	0,0000 0	3
			2021	0,0520 2	0,1318 9	0,0000 0	3
			2022	0,0645 8	0,1543 6	0,0000 0	3
28	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk	2020	0,0953 7	0,8465 5	0,0000 0	5
			2021	0,0395 0	0,8298 4	0,0000 0	5
			2022	0,0611 2	0,8573 0	0,0000 0	5
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2020	0,0060 0	0,8834 0	0,0000 0	2
			2021	0,0425 1	0,8486 7	0,0000 0	2
			2022	0,0137 3	0,8425 8	0,0000 0	2
30	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2020	0,1026 6	0,7752 5	0,0000 0	1
			2021	0,3920 9	0,7725 3	0,0000 0	1
			2022	0,0861 2	0,7216 4	0,0000 0	1
31	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2020	0,0080 5	0,7370 5	0,0000 0	5

			2021	0,0040 9	0,7950 1	0,0000 0	5
			2022	0,0489 2	0,2949 7	0,0000 0	5
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	0,1652 2	0,8377 2	0,0000 0	1
			2021	0,2093 6	0,8559 3	0,0000 0	1
			2022	0,1964 1	0,8544 4	0,0000 0	1
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	0,0704 6	0,8554 1	0,0011 1	4
			2021	0,0779 4	0,8492 2	0,0012 1	4
			2022	0,0972 5	0,8565 6	0,0011 3	4
34	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2020	0,0930 9	0,8072 0	0,0000 0	3
			2021	0,0042 5	0,7903 3	0,0000 0	3
			2022	0,0248 2	0,7722 8	0,0000 0	3
35	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2020	0,0195 7	0,7298 0	0,0000 0	1
			2021	0,0173 6	0,7366 3	0,0000 0	1
			2022	0,0303 6	0,7084 8	0,0000 8	1
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	0,0031 2	0,5981 1	0,0000 0	5
			2021	0,0057 4	0,6063 2	0,0000 0	5
			2022	0,0037 2	0,6511 6	0,0000 0	5
37	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2020	0,0159 2	0,8557 5	0,0000 0	4
			2021	0,0167 5	0,8423 4	0,0000 0	4
			2022	0,0477 6	0,8400 2	0,0000 0	4
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2020	0,0352 7	0,8893 7	0,0000 0	4
			2021	0,0363 7	0,9149 2	0,0000 0	4
			2022	0,0554 5	0,9153 3	0,0000 0	4

39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk	2020	0,0049 7	0,8604 1	1,0392 7	4
			2021	0,0031 6	0,8826 4	1,8432 2	4
			2022	0,0018 8	0,8976 5	1,8179 3	4
40	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2020	0,0520 8	0,8729 8	0,0138 4	5
			2021	0,0602 2	0,9064 8	0,0099 2	5
			2022	0,0364 6	0,7892 1	0,1726 4	5
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2020	0,0572 5	0,9122 6	0,0000 0	5
			2021	0,0789 1	0,8835 9	0,0000 0	5
			2022	0,0891 1	0,8393 1	0,0000 0	5
42	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2020	0,3356 6	0,9109 4	0,0000 0	5
			2021	0,1674 7	0,8752 3	0,0000 0	5
			2022	0,0121 3	0,8891 5	0,0000 0	5
43	BBSI	PT Bank Krom Bank Indonesia Tbk	2020	0,0220 6	0,0022 0	0,0000 0	3
			2021	0,0317 3	0,0032 3	0,0000 0	3
			2022	0,0244 1	0,0019 7	0,0000 0	3
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	0,0737 2	0,8089 3	0,0000 0	5
			2021	0,0679 7	0,7886 6	0,0000 0	5
			2022	0,0837 9	0,8071 7	0,0000 0	5
45	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	0,0812 9	2,4401 7	0,0000 0	4
			2021	0,1219 4	0,7316 0	0,0000 0	4
			2022	0,1141 4	0,0007 3	0,0000 0	4
46	BSW D	PT Bank of India Indonesia Tbk	2020	0,0667 3	0,7157 8	0,0000 0	3

			2021	0,0218 2	0,5256 1	0,0000 0	3
			2022	0,0049 8	0,4501 3	0,0000 0	3

Lampiran 3

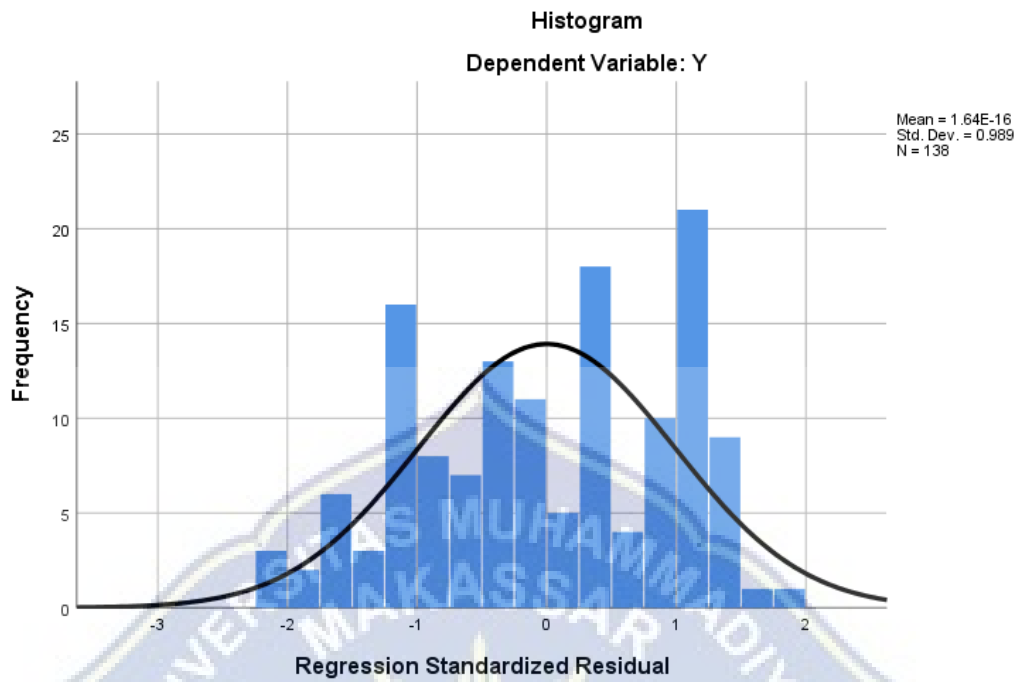
“Output Hasil Penelitian Menggunakan SPSS”

1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

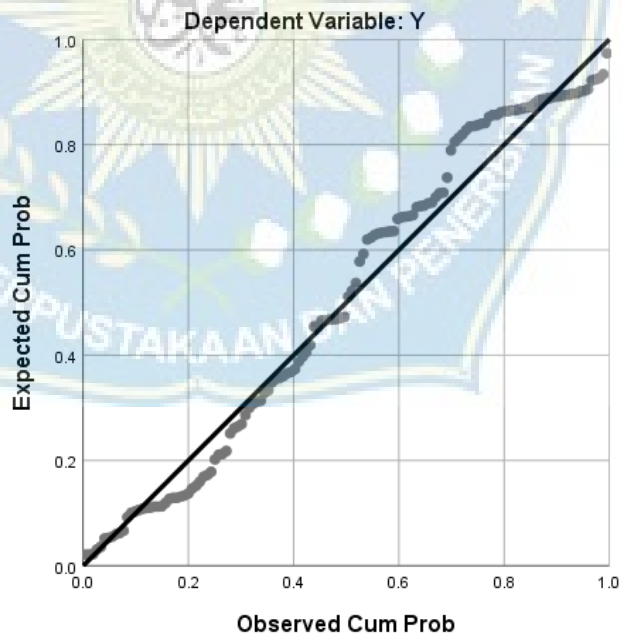
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	138	.0019	1.0000	.084346	.1100121
X2	138	.0007	2.4402	.742978	.2787515
X3	138	.0000	1.8432	.038181	.2360141
Y	138	1.0000	5.0000	3.413043	1.3330622
Valid N (listwise)	138				

2. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.27691544	
Most Extreme Differences	Absolute	.106	
	Positive	.071	
	Negative	-.106	
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.078 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.085
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.			



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. UJI MULTIKOONIARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.108	.333		12.344	.000		
	X1	-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002	.982	1.019
	X2	-.590	.398	-.123	-1.483	.140	.988	1.012
	X3	.284	.471	.050	.603	.547	.983	1.017

a. Dependent Variable: Y

4. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.988	.161		6.132	.000
	X1	-.066	.490	-.011	-.135	.893
	X2	.195	.193	.085	1.009	.315
	X3	-.054	.428	-.042	-.267	.705

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.287 ^a	.082	.062	1.2911302	1.781

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

6. UJI T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	4.108	.333		12.344	.000
	X1	-3.167	1.012	-.261	-3.130	.002
	X2	-.590	.398	-.123	-1.483	.140
	X3	.284	.471	.050	.603	.547
a. Dependent Variable: Y						


7. UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.076	3	6.692	4.014	.009 ^b
	Residual	223.380	134	1.667		
	Total	243.457	137			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

8. UJI R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	.082	.062	1.2911302
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Lampiran 4
"Jawaban Permohonan Penelitian"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 30 Agustus 2023 M
13 Safar 1445 H

Nomor : 236/GI-U/II/VIII/2023
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1976/05/C.4-VIII/VII/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Mayank S
Stambuk	: 405731117119
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelapor Keuangan Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M., CBC., C. Ed., CIIC.
NBM: 857 606

Lampiran 5
“Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab”



BAB II Mayank S 105731117119

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

24%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upbatam.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal3.stiesemarang.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Riau Student Paper	2%
6	Juwita Andriani, Wing Wahyu Winarno. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Publik, Kompleksitas Perusahaan, Usia Dewan Direksi terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2021 Publication	2%
7	ojs.udb.ac.id Internet Source	2%

BAB III Mayank S 105731117119

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
3	stiebp.ac.id Internet Source	2%
4	Srikalimah Srikalimah, Ahmad Yani, Fiki Chusniatus Sa'adah. "Pajak Penghasilan Badan Dipengaruhi Oleh Tax Planning Dan Leverage Dengan Manajerial Ownership Sebagai Variabel Moderating", Owner, 2023 Publication	2%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



BAB IV Mayank S 105731117119

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.budiluhur.ac.id Internet Source	3%
2	dspace.uui.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
4	archive.umsida.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB V Mayank S 105731117119

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

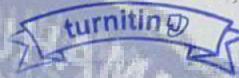
1

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source



4%




Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off












Lampiran 6
“Lembar Validasi Data Kuantitatif”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		MAYANK S		
NIM		105731117119		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023		
NAMA PEMBIMBING 1		Amril Arifin, SE.,M.Si.,AK.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Khadijah Darwin, SE.,M.Ak.,Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN,SE.,M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	15/01/24	OK (Menggunakan Data Sekunder)	
2	Sumber data (data sekunder)	15/01/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	15/01/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	15/01/24	- Harap Revisi Tabel hasil statistik deskriptif (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	15/01/24	Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	15/01/24	- Harap Revisi Tabel Hasil Uji Asumsi Statistik yakni Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Lainnya (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap).	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	15/01/24	- Harap Revisi Tabel Hasil Uji F (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap. - Harap Revisi Tabel Hasil Uji T (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap. - Harap Revisi Tabel Hasil Uji Kofisien Determinasi (Jangan dicopy paste dari SPSS dan angka dituliskan secara lengkap. - Tidak ada Uji Regresi Linier Berganda yang dicantumkan dalam penelitian ini/berdasarkan metode analisis yang dituliskan dalam bab sebelumnya.	
8	Hasil interpretasi data	15/01/24	OK	
9	Dokumentasi	15/01/24	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui
* Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 7
“Hasil Validasi Abstrak”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Mayank S.		
NIM		105731117119		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Amril Arifin, S.E, M.Si, Ak, CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Khadiyah Darwin, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	25 Januari 2024	1. Penulisan (terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>)	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 8

“ Biografi Penulis “



Mayank S., panggilan Mayank lahir di Mappedeceng pada tanggal 24 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Sakur dan Ibu Anita. Peneliti adalah anak pertama dari tiga saudara. Peneliti sekarang tinggal bersama kedua orang tua kandung dan bertempat tinggal di Dusun. Nanna, Desa. Mappedeceng, Kecamatan. Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara .

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 111 Mappedeceng lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Masamba lulus tahun 2016, SMK Negeri 2 Luwu Utara lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.